

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINDAKAN MENGENAI PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (MPASI) DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK USIA 6–23 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANAK AIR**

Penelitian Keperawatan Anak



ELVI SYIFA ADELIA

NIM. 2211313010

Pembimbing 1: Dr. Ns. Deswita, S.Kp, M.Kep, Sp.Kep.An

Pembimbing 2: Ns. Ira Erwina, M.Kep., Sp.Kep.J

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

APRIL 2026

FAKULTAS KEPERAWATAN

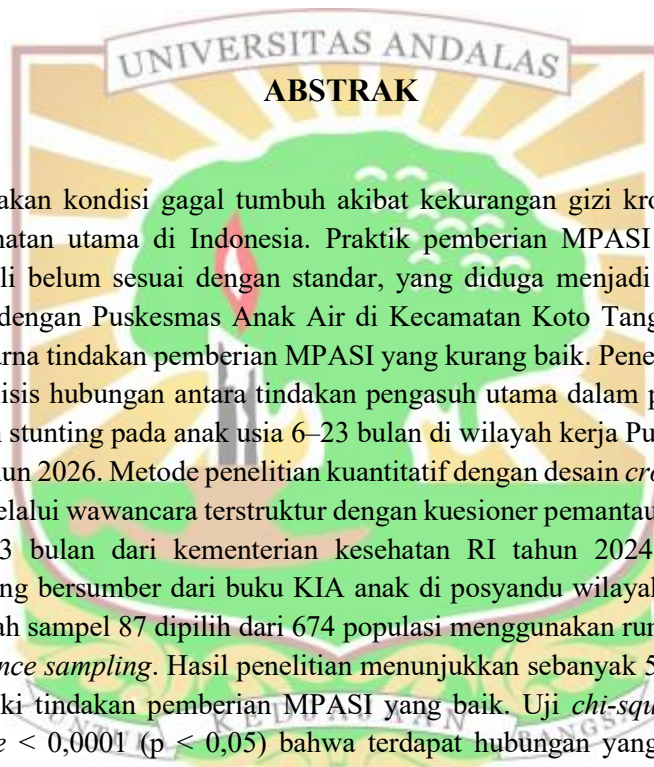
UNIVERSITAS ANDALAS

APRIL 2026

Nama : Elvi Syifa Adelia

NIM : 2211313010

Hubungan Tindakan Mengenai Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI)
dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6–23 Bulan
di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air



Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang menjadi tantangan kesehatan utama di Indonesia. Praktik pemberian MPASI di tingkat rumah tangga seringkali belum sesuai dengan standar, yang diduga menjadi pemicu tingginya angka stunting dengan Puskesmas Anak Air di Kecamatan Koto Tangah Hal ini timbul salah satunya karna tindakan pemberian MPASI yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tindakan pengasuh utama dalam pemberian MPASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2026. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan kuesioner pemantauan praktik MPASI Anak usia 6–23 bulan dari kementerian kesehatan RI tahun 2024,serta pengukuran antropometri yang bersumber dari buku KIA anak di posyandu wilayah kerja Puskesmas Anak Air. Jumlah sampel 87 dipilih dari 674 populasi menggunakan rumus Slovin dengan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 56 pengasuh utama (64,4%) memiliki tindakan pemberian MPASI yang baik. Uji *chi-square* menghasilkan dengan *P Value* < 0,0001 ($p < 0,05$) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan pemberian MPASI dengan kejadian stunting. Hasil penelitian diharapkan agar Puskesmas Anak Air mengintensifkan program edukasi dan konseling gizi kepada pengasuh utama dengan ketepatan waktu pemberian MPASI, variasi keragaman makanan, guna mencegah dan menurunkan kejadian stunting pada anak usia 6–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Anak Air.

Kata Kunci : Anak Usia 6–23 Bulan, MPASI, Stunting, Tindakan Pengasuh Utama

Daftar Pustaka : 68 (2015–2025)

FACULTY OF NURSING

UNIVERSITY ANDALAS

APRIL 2026

Name : Elvi Syifa Adelia

NIM : 2211313010

The Relationship Between Primary Caregivers' Actions on Complementary Feeding (MPASI) and Stunting Among Children Aged 6–23 Months in the Working Area of Puskesmas Anak Air

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRACT

Stunting is a condition of failed growth due to chronic malnutrition, representing a major public health challenge in Indonesia. Household practices in providing complementary feeding (MPASI) are often not in line with standards, which is suspected to contribute to the high stunting rates, particularly at Puskesmas Anak Air in Koto Tengah Subdistrict. This issue arises, among others, from suboptimal MPASI feeding practices. This study aims to analyze the relationship between primary caregivers' actions in providing MPASI and the incidence of stunting in children aged 6–23 months in the working area of Puskesmas Anak Air, Padang City, in 2026. The research employs a quantitative method with a cross-sectional design. Data were collected through structured interviews using the MPASI Practice Monitoring Questionnaire for Children Aged 6–23 Months from the Indonesian Ministry of Health (2024), along with anthropometric measurements sourced from children's Maternal and Child Health (KIA) books at posyandu in the Puskesmas Anak Air working area. The sample size of 87 was selected from a population of 674 using the Slovin formula with convenience sampling. The results showed that 56 primary caregivers (64.4%) had good MPASI feeding practices. The chi-square test yielded a p-value < 0.0001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between MPASI feeding practices and stunting incidence. The research findings are expected to encourage Puskesmas Anak Air to intensify nutrition education and counseling programs for primary caregivers, focusing on timely MPASI provision and food diversity, to prevent and reduce stunting incidence in children aged 6–23 months in its working area.

Keywords : Children Aged 6–23 Months, MPASI, Primary Caregiver Actions Stunting

References: 68 (2015–2025)